BAB II
TAROT SRIWIJAYA ARCANA MAYOR

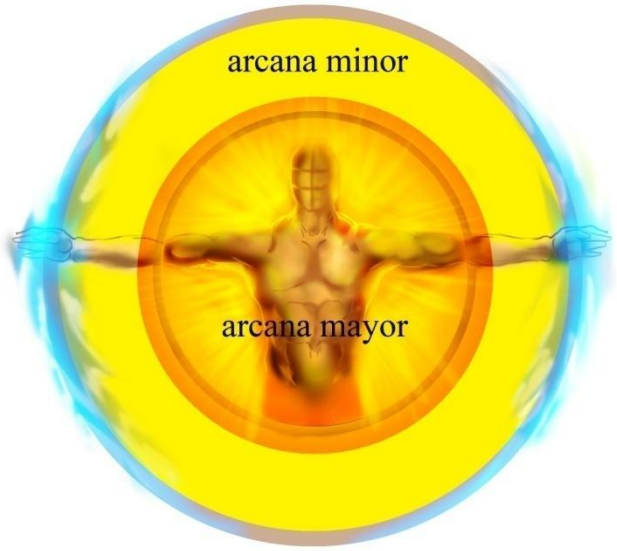
2.1 Identitas Tarot

Tarot menurut beberapa pandangan diartikan sebagai jalan utama kehidupan, menurut bahasa Sanskrit disebut pula *rota* yang berarti roda kehidupan. Sementara, dalam bahasa Arab lebih cenderung disebut dengan *trung*, yang berarti empat jalan elemen kehidupan. Secara psikologi, Tarot dikenal sebagai Tarot psikologi, karena lebih mengedepankan arti dari kartu Tarot yang terdapat pada simbol-simbol yang dimunculkan dalam tebaran acak pada kartu Tarot sebagai alat pembacaan bahasa alam bawah sadar.

Tarot pada dasarnya banyak mengambil simbol-simbol legenda atau cerita, karena itulah Tarot bisa beragam dan bertahan sepanjang masa ditambah lagi kartu Tarot juga dapat dibuat oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja. Kartu Tarot pada umumnya memiliki jumlah 78 kartu yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian utama yaitu 22 arcana mayor dan 56 arcana minor. Arcana diambil dari kata *arcanum* yang berarti rahasia yang mendalam (merupakan konsep tetang kerahasian kehidupan), sedangkan mayor berarti besar, minor yang berarti kecil.

Kartu Tarot 22 arcana mayor selalu diawali angka 0 sampai 21 dengan nama si dungu (*the fool*) dan sampai kartu bumi (*the earth*). Kartu ini pada umumnya mempresentasikan kekuatan kosmik, maut, keadilan, dan kekuatan, serta berisi pola dasar simbolisme berbagai sikap, kepribadian, karakter dan hasrat atau obsesi. Arcana mayor dalam kartu Tarot merupakan kartu utama karena simbol yang diaktualisasikan pada bentuk gambar merupakan keadaan yang tersebunyi dan tidak jauh dari pola kehidupan yang mengandung konsep-konsep kepribadian. Arcana minor secara umum berjumlah 56 kartu, dan terbagi lagi menjadi 4 bagian, bagian utama dengan simbol pedang (*swords*), tongkat (*wands*), koin (*coins*) dan piala (*cups*). Pedang adalah unsur udara, tongkat merupakan unsur api, koin adalah unsur tanah dan piala mewakili unsur air. Simbol elemen yang terdapat pada arcana minor

digunakan sebagai penambah dan pembantu agar lebih memudahkan dalam interpretasi dari tebaran-tebaran terhadap kartu Tarot.



Gambar II.1 Area pembagian arcana mayor dan minor

Sumber : Pribadi (2013)

2.2 Tarot Psikologi

Berdasarkan pengalaman Hisyam (2010) dalam menggeluti Tarot psikologi, bahwa ornamen-ornamen didalam kartu Tarot dapat menceritakan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Tarot tidak harus identik dengan mistik atau sejenisnya. Bagi sebagian kalangan bisa jadi sebatas permainan, bahkan cenderung mengarah pada tindakan prilaku menyesatkan. Ketakutan akan permainan kartu Tarot dahulu yang dipergunakan sebagai sarana meramal nasib seseorang di masa yang akan datang (*gipsi/* kaum *cenayang).* Namun pada dasarnya seperti yang telah disebutkan bahwa seni peramalan Tarot bukan media peramalan semata, melainkan lebih pada membuka, menganalisa dan membantu terhadap pikiran alam bawah sadar (*subconscious).*

Paham ilmu psikologi atau ilmu kejiwaan sejatinya memungkinkan mengurai, menganalisa dan menjabarkan tetang keilmuan yang terdapat dalam konsep Tarot. Fenomena-fenomena yang terdapat pada kartu Tarot

merupakan proses komunikasi melalui objek visual terhadap alam bawah sadar manusia. Hal ini sama halnya dalam dunia psikologi yang menggunakan alat proyeksi TEST, hal ini merupakan proyeksi atas gambar jiwa seseorang. Menurut banyak ahli psikologi klasik banyak yang berpendapat bahwa pikiran manusia terbentuk menjadi 3 bagian, yaitu atas pikiran sadar dan pikiran ambang sadar dan pikiran bawah sadar. Hal ini dapat diibaratkan gunung es sebagai pikiran yang terdapat pada manusia. Pada gunung es sebagian besar terdapat pada puncak gunung es tersebut yang berada di atas perairan dan bagian besar pada gunung es terdapat pada dasar es yang berada di bawah perairan.



Gambar II.2 bagian alam pikir manusia

Sumber : Data pribadi (2013)

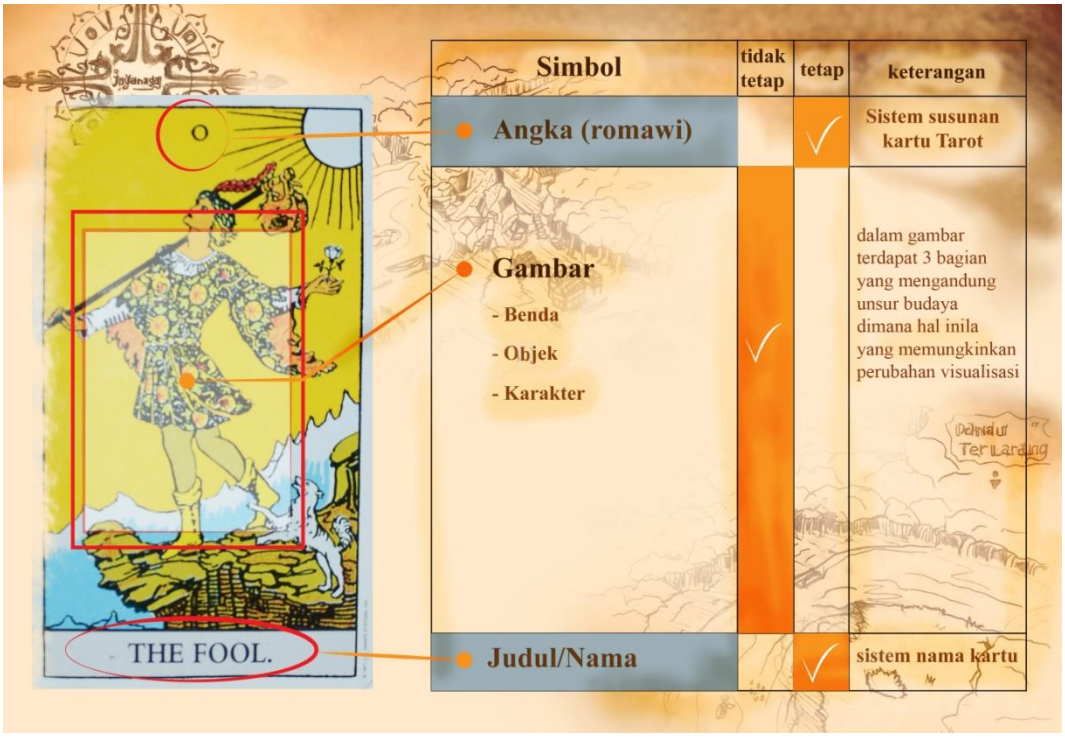
Dari hal tersebut perilaku manusia 88% dipengaruhi oleh pikiran bawah sadarnya, artinya sebagian besar perilaku manusia dipengaruhi alam bawah sadar. Pikiran sadar berkaitan dengan fungsi rasional manusia untuk mengkaji, mengidentifikasi info, membandingkan, menganalisa, dan membuat keputusan. Sementara, dalam pikiran bawah sadar, tersimpan keyakinan, nilai, persepsi, kebiasaan, emosi, kepribadian, intuisi, kreativitas, dan semua memori yang terekam sepanjang hidup manusia (teori Erickson).

Sedangkan jika kembali lagi dikaji kehadiran kartu Tarot sama halnya dengan seseorang yang bercerita dari stimulus rangsangan yang didapat, semua itu hal yang dilahirkan dari apa yang dipikirkan, dirasakan diucapkan, dan dilakukan seseorang merupakan proyeksi dari keadaan dan kepribadian orang tersebut.

Dari sanalah muncul ilmu grafologi ilmu yang terbentuk dari pikiran bawah sadar, menuangkan dalam berbagai mendia baik menuangkan kedalam tulisan dan gambar secara tidak sadar alam bawah sadar mempengaruhi kehidupan. Dari sinilah dapat berpijak bawa munculnya alat proyeksi tes psikologi SCCT Rorcshach, TAT/CAT dan sebagainya, sama halnya dengan kartu Tarot sama hadir dengan gambar dan makna, diantaranya seperti alat psikologi Rorcschach yang menggunakan gambar bercak tinta sedangkan Tarot menggunkan gambar yang melambangkan simbol yang ada dalam kehidupan.

2.3 Dasar Visualisasi Tarot

Pembacaan Tarot merupakan trasformasi gabungan dari berbagai elemen-elemen yang mengandung simbol kehidupan. dibawah ini akan membagi elemen-elemen pada kartu Tarot, dimana ada simbol tetap dan simbol tak tetap.



Gambar II.3 Skema pembagian elemen simbol

Sumber : Data pribadi (2013)

Berdasarkan skema diatas bahwa simbol gambar pada kartu Tarot merupakan simbol tidak tetap sehingga mempunyai potensi perubahan bentuk visualisasi, hal inilah yang mendasari kartu Tarot mempunya banyak ragam visual. Karena didalam simbol gambar memungkinkan untuk digarap berdasarkan unsur budaya. Pada dasarnya budaya dapat menjadi ciri khas daerah dimana dalam kebudayaan tersebut memiliki keyakinan dan kebiasaan yang berbeda. Untuk itulah simbol gambarlah yang paling memungkinkan untuk perubahan visualisasi yang akan disesuaikan dengan kebudayaan, namun perlu digarisbawahi bahwa simbol gambar tetap ada penyesuaian dari elemen tetap, terutama simbol nama.

2.3.1 Simbol Gambar Tarot Pada umumnya

Kartu Tarot arcana mayor selalu dimulai dari kartu nol, dimulai dari nama *The fool* / si dungu dan diakhiri dengan angka 21 / (XXI) yang bernama *The world /* bumi.

The fool / si dungu

- Karakter manusia laki-laki atau perempuan tidak tetap.
- Adanya pengikut hewan yaitu anjing.
- Adanya tongkat posisi tidak tetap dan adanya perbekalan (simbol kesiapan perjalanan.
- Suasana alam adanya matahari, bunga nuansa jalan yang bertebing dan air (pada matahari menyimbolkan harapan kekuatan kepercayaan).

The Magician / sang pesulap

- Karakter manusia laki-laki.
- Adanya 4 elemen alam simbol kemampuan kesiapan dalam segal situasi.
- Adanya simbol di atas kepala simbol spiritual dan kekuatan.
- Tangan mengangkat simbol kekuasaan.

The high priestess / pendeta wanita

- Karakter sosok manusia cenderung wanita.
- Duduk di tahta simbol kedudukan.
- Adanya buku simbol pengetahuan.
- Adanya latar hitam dan putih simbol pengetahuan baik dan buruk.
- Adanya bulan dibagian bawah kaki simbol kekuatan agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

The empress / sang ratu

- Karakter manusia wanita sebagai ratu simbol unsur kecantikan.
- Posisi duduk diantara ladang yang subur simbol dari kesuburan dan kemakmuran.

The emperor / sang raja / kaisar

- Karakter manusia laki-laki.
- Adanya tahta dan mahkota simbol kepemimpinan.

Bersikap tegap bijaksana untuk menunjukan sebagai sikap kekuasaannya.

The hierophant / ahli tafsir agama

- Karakter manusia cenderung laki laki.
- Posisi duduk simbol tingkat penguasaan keilmuan spiritual religi atau agama.
- Karakter ini simbol jembatan antara kekuatan kuasa Tuhan.

The lovers / sang pencinta

- Karater adanya sepasang manusia yaitu laki-laki dan perempuan.
- Sikap ketertarikan simbol dari hasrat dan ketulusan.
- Adanya sosok karakter ketiga menganjurkan simbol pemikiran atara kehidupan dan pengetahuan.
- Alam merahmati dengan tulus.

The chariot / kereta perang

- Karakter manusia laki-laki
- Adanya kereta perang dalam perjalanan dimana terdapat warna hitam dan putih yang mengartikan sebuah pertimbangan akan diarahkan kemana dimana sudah mengetahui situasinya kebaikan atau keburukan saat dihadapkan pilihan.
- Simbol kekuasaan pedang atau pun tongkat sebagai simbol kekuatan.

Strength / kekuatan

- Karakter manusia wanita atau pria tidak tetap tetapi cenderung wanita Dikarenakan kartu ini menyimbolkan dengan kekutan kelembutan menuntun dengan intuisi.
- Adanya karakter buas namun yang dapat dibimbing oleh kelembutan, simbol dari kebuasan adalah sebuah nafsu.

The hermit / sang petapa

- Karakter manusia laki-laki berusia lanjut.
- Adanya cahaya yang dibawa oleh sang petapa sebagai simbol penerang kehidupan dan jiwa.
- Tujuan mencari pemahaman kehidupan melalu alam.

Wheel of fortune / roda keberuntungan

- Adanya roda sebagai perputaran keadaan ataupun kehidupan
- Didalam kehididupan terdapat 4 unsur alam yang menyimbolkan pewakilan dari setiap aspek kehidupan.

Justice / keadilan

- Karakter manusia laki-laki atau perempuan tidak tetap
- Adanya simbol timbangan keadilan moral / religius
- Adanya pedang pernyataan simbol hukuman atau ampunan
- Eskpresi penuh keyakinan dengan mempertimbangkan sebab dan akibat.

The hanged man / lelaki yang digantung

- Karakter manusia yaitu laki-laki
- Posisi terbalik posisi sedang tenang dan berfikir meski keadaanya terbalik dan tergantung terikat tali.
- Pengorbanan tanpa pamrih saat terikat namun tetap tenang karena ketenanganlah yang dibutuhkanya untuk situasi ini karena sifat tali semangkin memberontak maka akan semangkin kencang.

Death / kematian

- Adanya karakter manusia laki-laki atau perempuan tidak tetap
- Adanya karakter sosok yang ditakuti bagi manusia dan menyimbolkan pembawa pengakhiran atau pun kematian.
- Adanya simbol cahaya yang menyimbolkan adanya kehidupan baru biasanya disimbolkan dengan terbitnya matahari.

Temerrance / kesederhanaan

- Karakter manusia yaitu laki-laki ataupun perempuan tidak tetap
- Adanya gelas yang berarti tempat yang bisa diisi atau bagian yang akan dicapai sehingga menjadi yang diinginkan.
- Adanya bagian kaki menyentuh aliran air yang menyimbolkan akal sadar agar fikiran rileks sedangkan bagian yang tidak menyentuh simbol kedalaman pada tanah sebagai alam bawah sadar.
- Kaki simbol dari pondasi dan alat yang biasanya digunakan untuk menuju yang diinginkan

- Kartu ini menyarankan untuk sejenak bersantai agar dapat memikirkan apa yang harus dipikirkan antarara hal yang sadar dan tidak sadar (perenungan dalam kesadaran).
- Kondisi alam adanya aliran air yang menyimbolkan kesejukan.

The devil / setan

- karakter 2 manusia wanita dan laki-laki
- adanya rantai yang terhubung antara wanita, laki-laki dan sosok menyeramkan menyimbolkan bahwa manusia tidak lepas dari sifat yang merugikan sehingga manusia dikontrol hawa nafsu.
- Setan wujud kejelekan, kejahatan yang mengajak kepada kesesatan

The falling tower / menara runtuh

- Adanya karakter wanita dan laki-laki yang menyimbolkan laki-laki sebagai pikiran sadar dimana pria cenderung berfikir logika sedangkan wanita mahluk yang mendalam, identik perasa.
- Adanya menara simbol kekuatan dan ketinggian yang dicapai namun pada Tarot ini menara tersambar petir dan rusak yang mengartikan adanya penyerangan dan keadaan tidak menyamankan.
- Adanya simbol api yang membakar artinya merusak agresif yang disebabkan oleh petir.
- Petir menyimbolkan pesan tersirat atas kebenaran yang berasal dari sumber tertinggi.

The star / bintang

- Sosok wanita simbol intuisi, kedalaman perasaan.
- Simbol pada bintang adalah cita-cita yang harusnya dihadapi dengan keyakinan.
- Adanya kendi yang menyimbolkan air didalamnya berupa kehidupan dan kedamaian.
- Suasana alam adanya aliran air yang menyimbolkan kesejukan.

The moon / bulan

- Bulan simbol ilusi, mimpi dan sendu didalam terangnya bulan menyimpan sisi tersembunyi.
- Adanya gapura menyimbolkan petanda atau simbol batas jalan.

- Adanya sosok anjing dan srigala lolongan yang menyimbolkan petanda isyarat hasrat yang tersembunyi.
- Adanya penggambaran unsur alam berupa danau.

The sun / matahari

- Adanya karakter sosok manusia dengan eskpresi menikmati jerih payah dengan tambahan gerakan tarian.
- Adanya sinar matahari yang terang hal ini menyimbolkan sinar pencerahan dan simbol kekuatan, kemenangan, perayaan.
- Adanya bendera yang menyimbolkan tanda panji-panji dari perkumpulan kedudukan.

The world / bumi

- Adanya karakter wanita yang menyimbolkan kehidupan, kesuburan, permulaan kehidupan yang baru dalam langkah untuk memilih.
- Adanya 4 elemen alam simbol perwakilan dari kehidupan yang sedang menyertai pilihannya.
- Adanya karangan bunga yang melingkar sebagai simbol kemenangan, perlindungan dan kedamaian.

2.4 Budaya Indonesia

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu budaya yang berupa bentuk jamak dari Buddha (budi atau akal). Dalam bahasa Inggris kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata latihan. *Colere*, yaitu mengolah atau menganjurkan, kata *culture* jika dalam bahasa Indonesia yaitu kultur. Definisi kebudayaan menurut Ki Hajar Dewantara (1967 bagian II) bahwasanya kebudayaan berupa buah budi manusia sehingga hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesuksesaan dalam hidup dan penghidupannya. Guna mencapai keselamatan, kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

Kebudayaan Indonesia sendiripun bukanlah sesuatu yang padu dan bulat tetapi sesuatu yang terjadi dari berbagai unsur suku budaya. Sebagai mana diketahui, bahwa unsur sejarah yang menentukan perkembangan

kebudayaan Indonesia itu terbagi dalam 5 lapisan (Alisjahbana, 1982,7), yaitu kebudayaan asli, kebudayaan India, kebudayaan Islam, kebudayaan modern dan kebudayaan bhineka tunggal ika. Dalam ekonomi, hukum, pemerintahan, dan kesenian pada dasarnya bukanlah aktivitas manusia terpisah-pisah, namun semua itu erat hubungannya bahkan semuanya mendasari dan berperan besar yaitu kepercayaan atau agama yang melandasi dari setiap bagian struktur budaya.

2.4.1 Peninggalan Budaya Kerajaan Sriwijaya

Peninggalan kerajaan sriwijaya banyak dipengaruhi budaya luar melalui perdagangan ataupun diplomat. Diantaranya dari negara India dan Cina, tidak heran pada zaman kerajaan Sriwijaya masyarakatnya menganut agama Buddha bahkan jadi tempat pembelajaran agama Buddha. Kerajaan Sriwijaya mengunakan aksara Palawa dan berbahasa Melayu Kuno, sebagaimana tampak pada arca yang ada. Diantara itu terdapat peninggalan candi dan patung, hal ini juga dapat dilihat dari peninggalan kerajaan Mataram Kuno diantaranya Candi Borobudur yang terdapat di Jawa Tengah dimana memang ada hubunganya dengan kerajaan Sriwijaya.



Gambar II.4 prasasti peninggal Kerajaan Sriwijaya

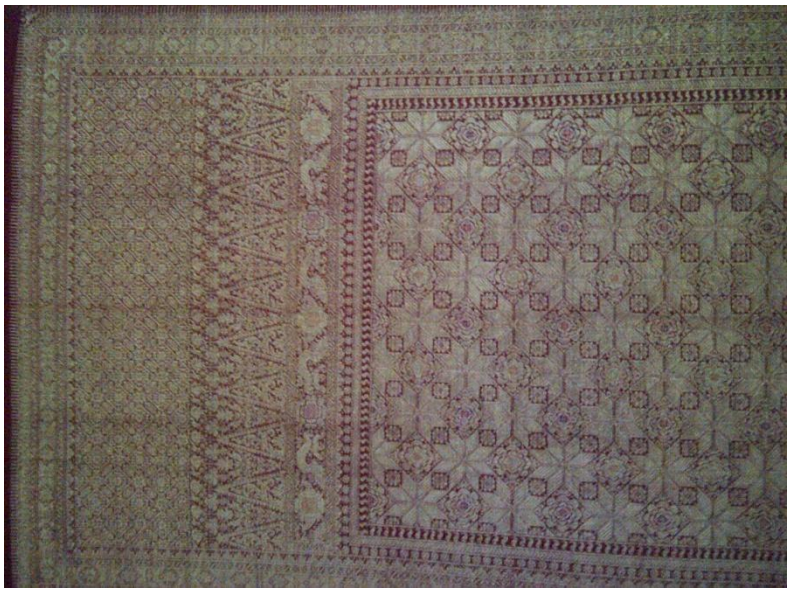
Sumber : Musium Sriwijaya(2013)



Gambar II.5 Perbandingan prasasti peninggal Kerajaan Sriwijaya dan mataram kuno

Sumber: Musium Sriwijaya (2013)

Selain itu dari segi pengaruh juga dapat dilihat dari bahan pakainan seperti songket palembang.



Gambar II.6 Songket lepus

Sumber : Dinas pendidikan (2012)

Songket Palembang

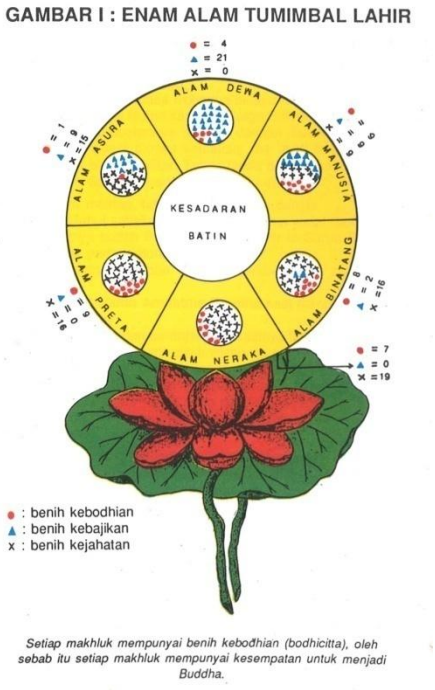
- Mawar artinya: rizki dan kebahagiaan
- Tunjang artinya: ucapan selamat datang dan melambangkan keramahan
- Melati artinya: kesucian dan keanggunan

- Rebung artinya: harapan dan tumbuh kuat seperti bambu yang tetap berguna.

2.4.2.1 Paham Agama Buddha

Pada saat itu kerajaan Sriwijaya menganut agama Buddha oleh karena itu akan mengkaji pula tetang agama Buddha, guna penambahan unsur etnik agama dalam pembuatan kartu Tarot seghingga dapat menambah keberagamannya.

Agama Buddha menganut paham, bahwa kehidupan akan berjumpa pada kematian dan dapat terlahir kembali, karena sejatinya kematian bukan akhir dari segalanya dan semua dapat kembali terlahir sesuai karma.



Gambar II.7 Enam alam lahir

Sumber : Perjalanan Kematian (1993)

Dalam agama Buddha terdapat empat raja dewa dan satu berada di tengah, masing masing melindungi alam dunia, yaitu:

- Tengah, *Vairocana* yang berelemen eter/atmosfir/keseimbangan Sikap pada Buddha mengartikan bawa keseimbangan penggabungan dari elemen kehidupan.



Gambar II.8 sikap Buddha tengah

Sumber : http://www.baus.org/en/?tag=Buddha (7 mei 2013)

- Bagian timur, *Aksobhya* yang berelemen air, sikap pada Buddha timur tangan kanan menyentuh bumi sebagai saksi.



Gambar II.9 sikap Buddha timur (candi borobudur)

Sumber : http luk.staff.ugm.ac.idBorobudur15.html (28 juli 2013)

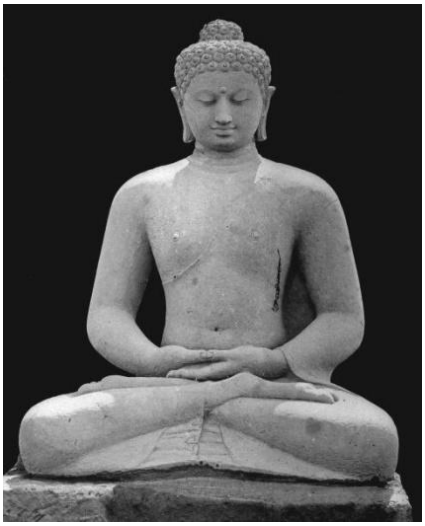
- Bagian selatan, *Ratnasam Bhava* yang berelemen bumi/tanah sikap pada Buddha selatan tangannya melambangkan kedermawanan.



Gambar II.10 sikap Buddha selatan (candi borobudur)

Sumber : http luk.staff.ugm.ac.idBorobudur15.html (28 juli 2013)

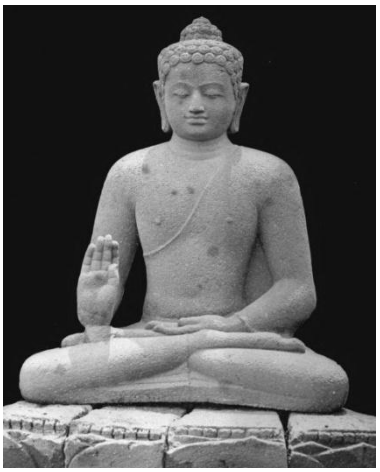
- Bagian barat, *Amitabha* yang berelemen api, sikap pada Buddha bagian barat bersikap semedi.



Gambar II.11 sikap Buddha barat (candi Borobudur)

Sumber : http luk.staff.ugm.ac.idBorobudur15.html (28 juli 2013)

- Bagian utara, *Amoghaasiddhi* yang berelemenkan udara, sikap tangan Buddha mengartikan ketidakgentaran.



Gambar II.12 sikap Buddha utara (candi Borobudur)

Sumber : http luk.staff.ugm.ac.idBorobudur15.html (28 juli 2013)

APPENDIX/LAMPIRAN

DIAGRAM: IDENTITAS DHYANI BUDDHA MENURUT AJARAN VAJRAYANA/B A R D O T H O D O L

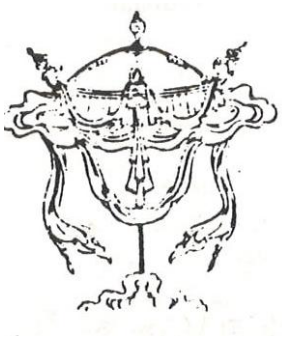
POSI-TION POSISI	PANCA PRAJNA 5 Jnana	GESTURE Mudra	DHYANI BUDDHA	ELEMENT PANCA-DHATU	RADI-ANT LIGHT	SEED SYLL ABLE	VEHICLE Kendara-an	EMBLEM Lambang	FEMALE ASPECT ASPEK Feminin	PANCA SKANDHA
Centre Tengah	Dharmadhatu Prajna	Gesture of the wheel Dharma-cakra Mudra	VAIROCA-NA	Ether (blue) Akasa	White Putih	OM	Lion Singa	Wheel Roda	Vajra-dhat-visvari	Consciousness. VIJNANA
East Timur	Adarsana Prajna Mirrorlike Wisdom	Gesture earth-touching Bumisparsa Mudra	AKSOBHYA	Water (White) Apah	Blue Biru	HUM	Elephant Gajah	Vajra	Locana	Form RUPA
South Selatan	Samata Prajna Wisdom of Equality	Gesture of giving Wara-Mudra	RATNASAM BHAVA	Earth (yellow) Prthivi	Yellow Kuning	TRAM	Horse Kuda	Jewel Permata	Mamaki	Feeling VINDANA
West Barat	Pratyavaksana Prajna Discriminative Wisdom	Gesture of Meditation Dhyana Mu-dra	AMITABHA	Fire (red) Teja	Red Merah	HRIH	Peacock Merak	Lotus Padma	Pandara vasini	Perception SANJNA
North Utara	Krtyanusthana Prajna. All Accomplishing Wisdom	Gesture of fearlessness Abhaya – Mudra	AMOGHA-SIDDHI	Air (green) Bayu	Green Hijau	AH	Birdman Garuda	Visva-Vajra	Samaya Tara	Volition SAMSKARA

Gambar II.13 Diagram identitas Buddha

Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

Dari agama Buddha pun meyakini delapan simbol keberuntungan Buddhisme, diterjemahkan dari bahasa *Sansekerta ~ Ashtamangala*, diantaranya:

- **Payung mulia**



Gambar II.14 Payung mulia
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

Diterjemahkan dari bahasa Sansekerta ~ *chattra*, melambangkan langit kubah yang terletak di atas gunung. Fungsi yang paling penting adalah bayangan, bayangan perlindungan diri sendiri. Sebagai simbol tradisional India royalti dan perlindungan, payung ditemukan dalam semua budaya dengan arti yang sama dalam budaya oriental, naungan payung melemparkan mengambil catatan agama sebagai perlindungan dari panasnya penderitaan, keinginan dan kekuatan lain berbahaya bagi roh. Gagang payung vertikal dibandingkan dengan poros tengah dunia, mengubah pembawa ke tengah dunia.

- **Ikan kencana**



Gambar II.15 Ikan kencana
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

Simbol Ikan Emas biasanya dipakai untuk keberuntungan. Diposisikan tegak dengan kepala ke dalam, dua ikan itu pertama kali muncul dalam budaya India sebagai simbol untuk dua sungai Gangga dan Yamuna suci. Dalam Buddhisme, mereka melambangkan kebahagiaan, kesuburan dan kelimpahan. Mewakili keinginan baik bagi masa depan keluarga.

- **Jambang atau tempat bunga**



Gambar II.16 tempat bunga
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

melambangkan kelimpahan spiritual Buddha, harta yang tidak mengurangi betapapun banyaknya memberi. Ini merupakan kekayaan, kemakmuran materi dan kehidupan yang panjang, semua melalui kebajikan spiritual Buddhisme.

- **Bunga padma / bunga teratai**



Gambar II.17 bunga padma / teratai
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

melambangkan kemajuan jiwa karena cara seperti tanaman tumbuh, sebagai batang yang kuat tumbuh meningkat delapan sampai sepuluh inci di atas permukaan air, wangi dan akar tumbuh dari lumpur di

dalam air. Ini mewakili energi positif seperti yang menakjubkan dan kekuatan kehidupan mekar indah dan murni.

- **Rumah siput**



Gambar II.18 siput putih
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

adalah simbol suci perdamaian dan energi yang baik. Telah digunakan sebagai instrumen agama sepanjang sejarah tercatat musik religius di Tibet. Ini melambangkan penyebaran ajaran sejati Buddha - yang dikenal sebagai dharma - di semua arah, dan panggilan untuk bangun menuju pencerahan dari tidur ketidaktahuan. Kulit kerang dapat kumparan baik ke kanan atau kiri, tapi benar-melingkar yang jarang dan dilihat sebagai sangat suci, karena diyakini bahwa benda-benda langit juga mengikuti gerak spiral yang tepat.

- **Simpul kemuliaan**



Gambar II.19 simpul kemuliaan
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

tumpang tindih tanpa awal atau akhir, melambangkan kebijaksanaan Sang Buddha tak ada habisnya dan kasih sayang. Ini adalah desain geometrik

abstrak yang ternyata kembali pada dirinya sendiri dalam pola yang kompleks tak berujung. Simpul mewakili koneksi, link dengan nasib, mengikat untuk takdir karma. Knot ini juga terbatas, dan begitu mewakili kasih sayang yang tak terbatas dan kebijaksanaan Buddha.

- **Panji kemenangan**



Gambar II.20 panji kemenangan
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

dalam bahasa Sansekerta dikenal sebagai *dhvaja*, yang berarti *banner*, standar, bendera atau panji. Dalam tradisi Buddhis Tibet daftar sebelas bentuk-bentuk khusus *banner* kemenangan diberikan untuk mengatasi kekuatan jahat. Ini adalah simbol dari kemenangan yang tak terelakkan Buddhisme atas ketidaktahuan, kematian dan semua kejahatan lain di dunia. Buddha dikatakan telah menggunakan *banner* untuk menunjukkan kemenangan pengetahuan atas kebodohan dan juga untuk menunjukkan kemenangannya, setan kesulitan di jalan untuk mencapai Nirvana. Mewakili keinginan, kenajisan emosional, takut mati dan kebanggaan dan hambatan di jalan menuju keabadian.

- **Roda kencana**



Gambar II.21 Roda kencana
Sumber : Tantra-Vanrayana (1982)

adalah simbol India kuno penciptaan, kedaulatan, perlindungan, dan matahari. Buddhisme mengadopsi roda sebagai simbol dari proses pembelajaran dan pemahaman ajaran Buddha. Dikatakan murid pertama Sang Buddha menjadi tercerahkan selama tiga "tikungan roda", dalam siklus kata lain mendengarkan kata-kata dan menyerap informasi mereka. Dengan demikian, roda mewakili proses, dari memutar roda baik dari segi mempelajari dan memahami, sehingga membawa sukacita dari Nirvana.